



## Kain tenun untuk payung hujan



© BSN 2008

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Gd. Mangala Wanabakti  
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.  
Telp. +6221-5747043  
Fax. +6221-5747045  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi .....	1
4 Syarat mutu .....	1
5 Pengambilan contoh .....	2
6 Cara uji .....	2
7 Syarat lulus uji .....	3
8 Penandaan .....	3
9 Pengemasan.....	4





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) *Kain tenun untuk payung hujan*, merupakan revisi dari SNI 08-1517-1989. SNI ini direvisi dengan tujuan untuk menyempurnakan SNI bidang tekstil yang telah ada dan mengikuti perkembangan teknologi terkini dalam rangka untuk peningkatan mutu dan perlindungan produk dalam negeri.

Penyusunan standar ini didukung oleh data hasil uji dari beberapa kain tenun untuk payung hujan yang beredar di dalam negeri dan dari literatur yang ada.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis Perumus SNI 59-01 Tekstil dan Produk Tekstil, dan telah dibahas dalam rapat konsensus lingkup Panitia Teknis pada tanggal 29 November 2006 di Jakarta yang dihadiri oleh wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, tenaga ahli dan institusi terkait lainnya. SNI ini juga telah melalui konsensus nasional yaitu jajak pendapat pada tanggal 10 Juli 2007 s.d 10 Oktober 2007





## Kain tenun untuk payung hujan

### 1 Ruang lingkup

**1.1** Standar ini meliputi ruang lingkup, acuan normatif, istilah dan definisi, syarat mutu, pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, pengemasan, dan penandaan kain tenun untuk payung hujan.

**1.2** Standar ini berlaku untuk kain tenun yang digunakan untuk payung hujan dan tidak berlaku untuk jas hujan.

### 2 Acuan normatif

Untuk acuan tidak bertanggal, sebaiknya digunakan dokumen normatif edisi terakhir.

SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*

SNI 0278, *Cara pengujian daya tolak air kain (alat jenis Bundesman).*

SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan.*

SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya.*

SNI 0293, *Cara uji perubahan dimensi bahan tekstil dalam proses pencucian dan pengeringan.*

SNI 0294, *Cara uji daya tahan air (uji siram) kain.*

SNI 0338, *Cara uji tahan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf).*

SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable.*

SNI 1271, *Cara uji tahan selip benang dalam kain pada jahitan*

SNI 4089, *Cara uji tahan luntur warna terhadap air.*

### 3 Istilah dan definisi

#### 3.1

##### **kain tenun untuk payung hujan**

kain tenun yang memenuhi persyaratan tertentu dan lazim digunakan untuk payung hujan

#### 3.2

##### **payung**

alat pelindung anggota badan dari matahari atau hujan, dibuat dari kain atau kertas

### 4 Syarat mutu

Mutu kain tenun untuk payung hujan ditentukan oleh persyaratan seperti tercantum pada Tabel 1.



Tabel 1 Syarat mutu kain tenun untuk payung hujan

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1	Kekuatan tarik			
	1.1 Kering	N	154	Minimum
		kg	15,7	
	1.2 Basah	N	108	
		kg	11,0	
2	Kekuatan sobek	N	10	Minimum
		kg	1,02	
3	Ketahanan selip benang pada jahitan bukaan 6 mm	N	67	Minimum
		kg	6,83	
4	Tahan air (uji siram)	-	80	Minimum
5	Tolak air (alat jenis Bundesman)			
	5.1 Penyerapan	%	20	Maksimum
	5.2 Perembesan	ml	15	
6	Ketahanan luntur warna terhadap :			
	6.1 Air			
	6.1.1 Perubahan warna <sup>1)</sup>	-	4	Minimum
	6.2. Gosokan			
	6.2.1 Kering <sup>2)</sup>	-	4	Minimum
	6.2.2 Basah <sup>2)</sup>	-	4	
	6.3 Sinar <sup>3)</sup>	-	4	Minimum
7	Perubahan dimensi	%	3	Maksimum
<b>Keterangan:</b> (1). Skala abu - abu (2). Skala penodaan (3). Standar wol biru				

## 5 Pengambilan contoh

**5.1** Pengambilan contoh ditentukan menurut SNI 0614, *Cara pengambilan contoh kain untuk pengujian dan penerimaan lot.*

**5.2** Pengambilan contoh uji diambil menurut masing-masing standar cara uji yang dilakukan pada butir 6.

## 6 Cara uji

### 6.1 Kondisi ruang pengujian

Pengujian dilakukan pada kondisi ruangan RH (65 ± 2) % dan suhu (27 ± 2) °C

### 6.2 Kekuatan tarik

Cara uji kekuatan tarik baik kondisi kering maupun basah sesuai dengan SNI 0276, *Cara uji kekuatan tarik dan mulur kain tenun.*



### 6.3 Kekuatan sobek

Cara uji kekuatan sobek sesuai dengan SNI 0338, *Cara uji tahan sobek kain tenun dengan alat pendulum (Elmendorf)*.

### 6.4 Ketahanan selip benang

Cara uji ketahanan selip benang sesuai dengan SNI 1271, *Cara uji tahan selip benang dalam kain pada jahitan*

### 6.5 Tahan air (uji siram)

Cara uji tahan air sesuai dengan SNI 0294, *Cara uji daya tahan air (uji siram) kain*.

### 6.6 Tolak air (alat jenis Bundesman)

Cara uji tolak air sesuai dengan SNI 0278, *Cara pengujian daya tolak air kain (alat jenis Bundesman)*.

### 6.7 Ketahanan luntur warna

#### 6.7.1 Air

Cara uji ketahanan luntur warna terhadap air sesuai dengan SNI 4089, *Cara uji tahan luntur warna terhadap air*.

#### 6.7.2 Gosokan

Cara uji ketahanan luntur warna terhadap gosokan sesuai dengan SNI 0288, *Cara uji tahan luntur warna terhadap gosokan*.

#### 6.7.3 Sinar

Cara uji ketahanan luntur warna terhadap sinar sesuai dengan SNI 0289, *Cara uji tahan luntur warna terhadap cahaya*.

### 6.8 Perubahan dimensi

Cara uji perubahan dimensi sesuai dengan SNI 0293, *Cara Uji Perubahan Dimensi Bahan Tekstil Dalam Proses Pencucian dan Pengeringan*.

## 7 Syarat lulus uji

Produk dinyatakan lulus uji apabila berdasarkan pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variabel SNI 0616, *Pemeriksaan contoh tunggal untuk penerimaan lot cara variable*, AQL 2,5 % dan memenuhi semua persyaratan yang tercantum pada Tabel 1.

## 8 Penandaan

Kain tenun untuk payung hujan dalam kemasan diberi tanda atau label pada bagian yang mudah terlihat sekurang-kurangnya mencantumkan merek, jenis serat dan buatan Indonesia.



## **9 Pengemasan**

Setiap kain tenun untuk payung hujan dikemas sedemikian rupa untuk menghindari kerusakan dan memudahkan transportasi.



















**BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN**  
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3-4  
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270  
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : [bsn@bsn.go.id](mailto:bsn@bsn.go.id)